



# SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI DAN CALL FOR PAPER

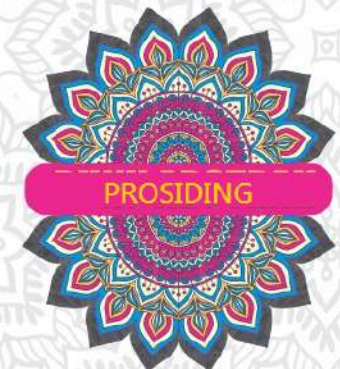
Fakultas Ekonomi  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

## REVOLUSI INDUSTRI 4.0 VS SOCIETY 5.0

QUO VADIS MASA DEPAN  
EKONOMI INDONESIA BERDAULAT

Sabtu, 28 September 2019

Bukit Daun Hotel dan Resort  
Jalan Argowilis No. 777 Semen Kediri



Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi & Call For Paper 2019



<http://senmea.fe.unpkediri.ac.id>

ISBN 978-602-51598-1-2



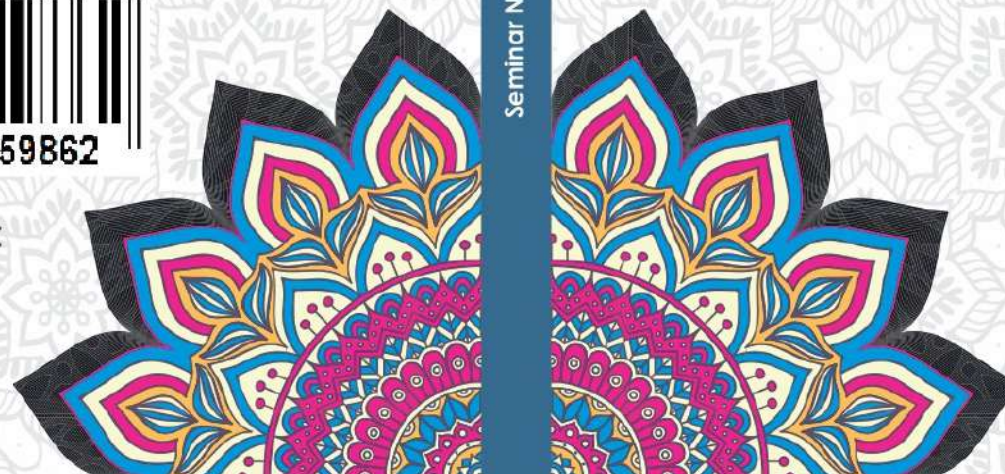
Co-Host



Sponsorship :



BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



# **PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN,  
EKONOMI&AKUNTANSI**

**SENMEA 2019**

**“Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0: Quo  
Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia  
Berdaulat”**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**Kediri, 28 September 2019**

Diterbitkan oleh :

Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

# Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi & Akuntansi 2019

## “Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0: Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat

Pelindung	:	Dekan Fakultas Ekonomi Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah	:	Wakil Dekan FE Suhardi, S.E., M.Pd. Kaprod Akuntansi Badrus Zaman, S.E., M.Ak. Kaprod Manajemen Ema Nurzainul Hakimah, S.E., M.M. Sek. Prodi Akuntansi Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA., ACPA. Sek. Prodi Manajemen Sigit Ratnanto, S.T., M.M.
Ketua Pelaksana	:	Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Wakil Ketua	:	Sigit Puji Winarko, M.M.
Sekretaris	:	Erna Puspita, M.Ak.
Bendahara	:	Ismayantika Dyah P., S.E., MBA. Linawati, S.Pd., M.Si.
Tim Reviewer	:	Prof. Dr. Sugityono, M.M. Dr. Emmy Indrayani, M.Msi Dr. Subagyo, M.M. Dr. H. Samari, M.M. Dr. Roro Foryjati, M.M. Dr. M. Muchson, M.M. Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc Dr. M. Anas, M.M., M.Ak
Tim Call Paper	:	<b>Amin Tohari, S.Si., M.Si.</b> Faisol, M.M. Rino Sardanto, M.Pd Bmbang Agus Sumantri, M.M. Hery Purnomo, M.M.
Editor	:	<b>Hery Purnomo, M.M.</b>
Setter/Lay-Outer	:	<b>Faisol, M.M.</b>
Desain Cover	:	<b>David</b>
Tema Cover	:	<b>Harmony of the beauty of batik</b>

Cetakan 1, September 2019

ISBN : 978-602-51598-6-2

Penerbit :



Fakultas Ekonomi Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. KH. Ahmad Dahlan no.76 Kediri

Telp : 0354-771576





## **VISI DAN MISI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

### **Visi**

Pada tahun 2026 menjadi fakultas teladan dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi bidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan SDM yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan kebangsaan.

### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik bidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan kebangsaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian inovatif dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis, agar terciptanya suasana akademik yang kondusif.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis yang berorientasi potensi lokal untuk mendukung terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas dengan menganut prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) yang mampu mendukung kemandirian pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
5. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri dengan prinsip kesetaraan dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

## SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 4) dengan tema “**Revolusi Industri 4.0 vs Society 5.0**” dapat terlaksana.

Saat ini kita sudah hidup di era revolusi industri 4.0, era yang diwarnai oleh kecerdasan buatan, era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi, dan perubahan yang terjadi dalam kecepatan eksponensial yang akan mengakibatkan dampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, politik, bahkan membuka perdebatan atas definisi manusia itu sendiri. Era yang menegaskan dunia sebagai kampung global.

Konsep industri 4.0 menjanjikan keuntungan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Seperti adanya fleksibilitas proses produksi, peningkatan kualitas produk, kecepatan dalam proses produksi maupun pengiriman produk, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan kedekatan dengan pelanggan lebih baik. Revolusi industri 4.0 memberikan banyak peluang bagi industri terutama manufaktur untuk merubah gaya produksinya. Hal ini karena semakin mudahnya dalam mengakses teknologi informasi secara mendetail sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dan proses produksi.

Sebagai dua sisi mata pedang, disamping berdampak positif, revolusi industri 4.0 tidak menutup kemungkinan adanya dampak negative, terutama bagi negara dengan SDM yang masih rendah. Revolusi industri 4.0 dapat mematikan usaha industri tradisional. Pergeseran tenaga kerja manusia ke arah digitalisasi merupakan tantangan yang perlu direspon oleh semua pihak, baik oleh para mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha maupun pemerintah. Tantangan seperti ini harus ditanggapi dengan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, penguasaan teknologi, kemampuan untuk terus belajar dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, serta mampu bekerjasama secara kolaboratif. Dengan tergantikannya peran manusia tentu saja akan menambah beban masalah lokal maupun nasional.

Pada saat dunia fokus pada era industri 4.0, Jepang telah menerapkan *Society 5.0*. *Society 5.0* bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga kebijakan dan regulasi. Konsep *Society 5.0* tidak lagi berpusat pada industri, tetapi lebih berpusat pada orang-orangnya atau dalam hal ini adalah masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai penggerak, pemerintah Jepang menginisiasi gerakan ini untuk menciptakan masyarakat yang superpintar. *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), *Big Data*, dan *robotic* merupakan empat teknologi utama yang dimanfaatkan Jepang untuk menyukseskan *Society 5.0*. Sebagai contoh, Jepang memanfaatkan *drone* untuk membantu para lansia/orang-orang dalam memenuhi kebutuhannya di saat mereka tidak bisa pergi jauh. Para lansia juga tidak harus pergi jauh untuk menemui dokter secara langsung, karena mereka dapat dengan mudah

memeriksa kesehatannya secara rutin melalui mesin dengan teknologi AI yang disediakan di titik-titik terdekat atau bahkan di rumah masing-masing lansia yang membutuhkan.

Apa yang menjadi fokus Jepang di dalam *Society 5.0* menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk mempercepat transformasi masyarakatnya. Tidak masalah bagi Indonesia langsung berpijak pada dua kaki, Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*. Justru kedua momentum ini harus digabungkan menjadi sebuah *blue print* nasional, apalagi pada tahun 2020-2045 Indonesia akan mendapatkan “bonus demografi”, di mana pada saat itu angkatan usia produktif (15-64 tahun) diprediksi mencapai 68% dari total populasi dan angkatan tua (65+) sekitar 9%. Apa yang Indonesia akan dapatkan tidak dimiliki oleh banyak negara.

Mengungguli negara Jepang adalah sebuah optimisme, tetapi selagi belum bisa menjadi terdepan, menjadi pengikut terbaik pun menjadi pilihan tepat bagi Indonesia. Begitu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh bangsa Indonesia. Walaupun demikian, pastinya kita bisa menjadi bangsa yang sangat optimis dan mampu menikmati bonus demografi serta menjadi negara terhebat di dunia ini. Mari kita tanamkan harapan itu, dimulai dari diri sendiri.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar yang telah hadir dalam SENMEA ke empat ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan bangsa dan negara yang kita cintai, yaitu NKRI.

**Dekan FE,**

**Dr. Subagyo, M.M.**

## SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamualaikum Wr. Wb  
Salam Sejahtera bagi kita semua

Syukur alhamdulillah atas karunia dan berkahNya akhirnya Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi dan Call for Paper ke IV ini dapat terlaksana dengan baik dan melebihi ekspektasi seluruh panitia. Kami sampaikan selamat datang kepada seluruh pemakalah dari berbagai Universitas, diantaranya Universitas Papua, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Gunadarma, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Tanri Abeng, Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Kadiri, Universitas Kahuripan Kediri, STIE Ekuitas, STIE AR-RISALAH CIAMIS, Universitas Setia Budi, STIE Yapan Surabaya, IAIN Kediri, STIE INDOCAKTI MALANG, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Universitas Setia Budi Surakarta dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tema SENMEA 2019 “Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0 :Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat” ini sengaja diangkat mengingat Indonesia saat ini belum selesai dengan revolusi industri 4.0 yang dipelopori oleh Barat namun kemudian Jepang meluncurkan Society 5.0 yang merupakan konsep teknologi masyarakat yang pusatnya adalah manusia berkolaborasi dengan teknologi (AI dan IoT). Lalu, mau dibawa kemana ekonomi nasional kita jika kondisi global sudah demikian cepatnya terdisrupsi?

Hal ini akan sangat menarik didiskusikan oleh para hadirin sekalian dalam seminar ini, karena kita semua bertanggungjawab untuk menjaga kedaulatan ekonomi negara kita sendiri. Jika bukan kita siapa lagi? Tantangan kedepan lebih berat dan membutuhkan strategi tepat untuk menghadapinya. Sehingga sebagai sesama anak bangsa yang mencintai negeri ini butuh saling berkolaborasi untuk mewujudkan Ekonomi Indonesia yang Berdaulat.

Dalam seminar kali ini saya melaporkan bahwa artikel yang masuk dan telah dinyatakan lolos seleksi dari tim call for paper pada SENMEA IV ini sejumlah 61 artikel yang nantinya akan ada yang diterbitkan pada jurnal – jurnal nasional terindeks SINTA yang telah berafiliasi dengan SENMEA IV dan terbit pada prosiding online SENMEA. Akhirnya, saya sampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada narasumber bapak Dr. Hari Wahyono dan bapak Krishna Chandra, Co- Host dari STIE PGRI Nganjuk, Politeknik Cahaya Surya Kediri, Universitas Kadiri, STKIP PGRI Nganjuk serta Bank Indonesia Kanwil Kediri yang telah bersedia menjadi sponsor dan tak lupa seluruh pemakalah yang telah berkontribusi dalam SENMEA ke IV ini . Kemudian saya sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dalam waktu yang singkat untuk mempersiapkan acara ini. Semoga ini menjadi wujud dedikasi kita bersama

untuk negeri dan ilmu yang kita dapatkan melalui forum ini bermanfaat didunia dan akhirat.  
Amiin.

Sebagai penutup saya sampaikan “Selamat Berdialektika” kepada para hadirin sekalian.  
Saya mohon maaf atas segala kekurangan. Terimakasih. Fakultas Ekonomi Universitas  
Nusantara PGRI Kediri We did it.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Panitia

Diah Ayu Septi Fauji,M.M.



## SUSUNAN ACARA

WAKTU		KEGIATAN
Mulai	Selesai	
07.30	08.30	Registrasi Peserta
08.30	09.00	Hiburan Musik
09.00	09.15	Hiburan Tari
09.15	09.45	Pembukaan
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
		Sambutan-Sambutan
		1. Ketua Pelaksana
		2. Dekan FE
		3. Rektor UN PGRI Kediri
		Do'a
09.45	10.00	Penandatanganan MOU
10.00	12.00	Seminar
		Materi 1 (Dr.Hari Wahyono,M.M.)
		Materi 2 (Krishna Chandra)
12.00	13.00	ISHOMA
13.00	15.00	Pararel Session (4 kelompok)
15.00	15.30	Coffee Break
15.30	16.00	Penutupan

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi .....	ii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi .....	iii
Sambutan Ketua Panitia .....	v
Susunan Panitia .....	vii
Tim Reviewer .....	viii
Susunan Acara .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Pemakalah .....	xi

## DAFTAR ISI PROSIDING

<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Sugeng, Eko Prasetyo	1
Fraud Pentagon Dalam Financial Statement Fraud Melalui Perspektif F-Score Model. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2017) Faiz Rahman Siddiq, Agus Endrianto Suseno	2
Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar Endah Masrunik, Nurani Suci	3
Analisis Implementasi Akad Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Jabar Banten Syariah Rukanda Ahmad Sulanana	4
Menakar Urgensi Komersialisasi Aset Wakaf Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Manfaat Aset Dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian ( Sebuah Kajian Pustaka ) Tasnim Nikmatullah Realita, Yudhi Anggoro	5
Analisis Profitabilitas Terhadap Perusahaan Pelaku Green Accounting (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Industri Hijau yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia) Eko Prasetyo, Choirul Hana, Devi Agus Nastia	6
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 Puji Astuti	7
Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017) Diah Nurdiwaty, Badrus Zaman, Puput Anita	8
Potret Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2018 Dengan Indikator Rasio Gini, Kurva Lorentz, Dan Ukuran Bank Dunia M.Anas, Lilia Pasca Riani, Dian Lianawati	9

The Influence Of Micro Financial Of Micro Financial Institution To Develop Cooperatives And Micro, Small And Medium Enterprises (MSME's) In Kediri City Mochamad Muchson Dan Suci Monica	10
Analisis Flypaper Effect Dana Transfer & PAD Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Rony Kurniawan, Sigit Ratnanto, Danang Wahyu Widodo & Thomas David Santosa	11
Dampak Ekonomi Digital Bagi Perekonomian Indonesia Efa Wahyu Prastyaningtyas	12
Penilaian Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis Mulia Amirullah, Eris Munandar	13
Penilaian Pemahaman Keuangan Pemilik Usaha Kedai Kopi Di Area Perkotaan Manokwari Papua Barat Dedi Albertus Ada, Sarah Usman, Makarius Badjari	14
Analisis Non Performing Financing (NPF) Dan Operational Efficiency Ratio (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Dodi Supriyanto	15
Analisis Perhitungan Pengupahan Tenaga Kerja Lepas Dengan Metode Kerja Borongan (Studi pada PT Perkebunan dan Dagang Gambar) Arif Wahyudi dan Devina Dwi Lestari	16
Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Distrik Manokwari Barat Clara Shinta Tiara Putri, Sarah Usman, Nurwidiyanto	17
Potret Images Syariah, Tingkat Bagi Hasil Dan Jenis Tabungan Syariah Terhadap Besarnya Tabungan Pada Bank Syariah Di Kota Kediri Hestin Sri Widiawati	18
Analisa Implementasi Pendanaan Syariah Dengan Akad Musyarakah Melalui Fintech Syariah ( Studi Kasus Pendanaan Usaha Pertanian Horenzo Di PT Ammana Fintech Syariah ) Iwan Mulyana	19
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Studi pada Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2014-2017 Zaenul Muttaqien	20
Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Blitar Diana Elvianita Martanti, Eva Sofiatul Imanah	21

Kajian Filsafat Ilmu Manajemen Berkaitan Pengembangan Klaster Bumdesa Di Indonesia Berdasarkan Permendes No: 19 Tahun 2017 Bambang Agus Sumantri, Poniran Yudho Leksono, Dian Rosilawati	22
Kewirausahaan Dan Urgensinya Dalam Revolusi Industri 4.0 Didip Diandra	23
Public-Private Partnership Dalam Pengelolaan Museum Radya Pustaka Surakarta Kota Surakarta Siswanta dan Aries Tri Haryanto	24
Analisis Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Pada Usaha Kecil Menengah Di Malang Nur Laily Hawa E	25
Siapa Yang Diperkerjakan ? : Memandang Ke Depan Kebutuhan Teknologi Dan Tenaga Kerja Anita Kristina, Muhamad Abdul Jumali	26
Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Marketing Pada PT. Apikomindo Jombang Diah Dinaloni	27
Analisis Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Java Footwear Sportindo Bandung Rr. Rachmawati	28
Efektivitas Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi : PT Rukun Bersama Sentosa Kediri) Anggie Fransiska Febriana, Hery Purnomo	29
Implikasi Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, Restin Meilina	30
Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Dosen (Studi Pada Dosen STIE Yapan Surabaya) Mutaroh, Ira Ningrum Resmawa	31
Analisis Activity Based Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Usaha Ollyn Bag N Craft, Jln Veteran, Blitar) Arif Wahyudi, Rosmauli Sianturi	32
Determination of Disbursement of Banking Credit with Decision Tree and Analytical Hierarchy Process Heri Abijono, M.Kom., Sanusi Amir, M.Kom., Dr. Kusrini, M.Kom.	33
Signifikansi Biaya Kualitas Terhadap Penjualan (Studi: Mandala Aluminium Kediri) Hery Purnomo	34
Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Dwi Jaya Bakery	35

Moh. Yazid Ilham, Dirarini Sudarwadi, Louis S. Bopeng	
Analisis Kinerja Kemandirian Keuangan Dan Aktivitas Produksi UKM Ratnaning Tyasasih, Triska Dewi Pramitasari	36
Evaluasi Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Perizinan Di Kota Kediri Mar'atus Solikah	37
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kediri Dyah Ayu Paramitha, Riska Mitra Risanti	38
Pengaruh Suku Bunga, Pelayanan, Dan Brand Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Di PT. BPR Armindo Kencana Kantor Kas Berbek Nganjuk Dyan Arintowati, Mustafidah Mahardhika	39
Realitas Dramaturgi Communication Skill Pemandu Lagu Untuk Memuaskan Pelanggannya Di Tulungagung Basthoumi Muslih, Rino Sardanto	40
Identifikasi Faktor Keputusan Pembelian Generasi Millenials Pada Produk Foodtruck Di Kota Kediri Darwin Irawan, Ema Nurzainul Hakimah	41
Pengaruh Dino Pasaran Kliwon Dan Dino Pasaran Pahing Terhadap Peningkatan Penjualan (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Lorejo) Endah Masrunik, Fitri Ayu Andraini	42
Perceived Dan Expectation Value Dengan Metode SERVQUAL Studi: <a href="http://siakad.unpkediri.ac.id">siakad.unpkediri.ac.id</a> Sigit Ratnanto, Hery Purnomo	43
Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Semi Nganjuk Andy Kurniawan	44
Prospek Pengembangan Agribisnis Kakao Di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Budi Setyono, Heni Purwaningsihdan Heri Basuki	45
Strategi "Bahagia" Pada Koperasi Atas Maraknya Financial Technology Diah Ayu Septi Fauji, Sigit Puji Winarko, Ismayantika Dyah Puspasari	46
Analisis Strategi Penyerapan Anggaran Dana Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2018 Moch. Wahyu Widodo	47



Strategi Pengembangan Usaha Dengan Model Bisnis Kanvas Pada Usaha Ayam Geprek Mbok Moro Kota Kediri RR.FORIJATI	48
Social Innovation Sebagai Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Revolusi Industri 4.0 Oktaria Ardika Putri	49
Efektivitas Keuangan Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Zulistiani	50
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Berpusat Kepada Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing 1 M. Anas	51
Penerapan Program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam Menunjang Kemandirian Mahasiswa Prasetya Tri Mahendra dan Ika Novaliana	52
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada UPTD Puskesmas Mrican Kota Kediri Retno Dwi Febrianti, Jenny Sulistyowati, dan Dwi Budiadi	53

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Puji Astuti

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

[Pujiastuti208@gmail.com](mailto:Pujiastuti208@gmail.com)

**Abstrak.** Perusahaan-perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai sumber pendanaan, ketepatan waktu penerbitan laporan auditan merupakan hal yang sangat penting, karena semakin cepat perusahaan melaporkan kondisi keuangannya, menunjukkan semakin baik kinerja dari perusahaan yang bersangkutan, untuk itu auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan yang benar dan berkualitas, juga sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga informasi lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay, variabel yang digunakan meliputi laba operasi, audit tenure, ukuran perusahaan, reputasi auditor dan Audit Delay, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan sampel sejumlah 25 perusahaan yang diambil secara *purposive sampling*, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba operasi berpengaruh negative terhadap audit delay sedangkan reputasi audit menunjukkan pengaruh positif terhadap audit delay, untuk dua variabel yang lain yaitu ukuran perusahaan dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: Audit Delay, Laba operasi, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor

## 1. Pendahuluan

Laporan Keuangan merupakan faktor penting di dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja dari perusahaan yang bersangkutan, untuk itu laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi dan juga informasi yang disajikan harus disampaikan tepat waktu agar laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan, sebagaimana yang dinyatakan dalam pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK: 2014), tentang Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya, keempat karakteristik tersebut antara lain: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu, jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut menjadi tidak relevan di dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan atau meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama daripada biasanya, sebaliknya perusahaan yang mendapatkan laba tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan, karena ini merupakan berita baik

atau prestasi yang cukup menggembirakan bagi pengguna laporan keuangan. PSAK No. 46 menjelaskan bahwa laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Perusahaan yang memperoleh laba yang lebih cenderung segera menerbitkan laporan keuangannya, sehingga tingkat audit delay nya menjadi lebih pendek (Wulandari dan Utama 2016). Penelitian Yendrawati dan Rokhman (2008) menemukan bahwa laba/rugi berpengaruh terhadap audit delay juga penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010) menunjukkan bahwa laba/rugi tahun berjalan berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sebaliknya penelitian Kartika (2011) laba/rugi operasi tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Audit tenure didefinisikan sebagai jangka waktu suatu kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Lebih lanjut Praptika dan Rasmini (2016) menjelaskan Audit Tenure adalah seberapa lama atau jumlah tahun suatu KAP atau seorang auditor mengaudit suatu perusahaan. Tenure yang panjang suatu KAP akan menambah pengetahuan KAP dan atau auditor mengenai bisnis perusahaan sehingga dapat merancang audit lebih efektif dan laporan audit yang berkualitas tinggi, akhirnya proses audit dapat dilakukan dengan lebih cepat, sehingga semakin pendek audit delay. Penelitian Praptika dan Rasmini (2016) menunjukkan hasil audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan salah satunya dapat dilihat dari nilai asset suatu perusahaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wahyu (2010), di mana ukuran perusahaan dinilai dari beberapa segi, yaitu total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Total aset yang juga terkait dengan ukuran suatu perusahaan, sering dijadikan indikator dalam menilai ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar memiliki hubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan. Perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini disebabkan karena adanya internal control yang baik dan kemampuan perusahaan untuk mendorong auditornya agar dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya secara tepat waktu. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitiannya Kartika (2011), juga penelitiannya Ariani dan Budiarta (2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau total asset berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Sedangkan penelitian aditya (2014), penelitian Yendrawati (2008) dan penelitian Iskandar dan trisnawati (2010), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kredibilitas suatu laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen menjadi salah satu acuan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, dalam meningkatkan kredibilitas atau derajat kewajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. diperlukan proses untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara obyektif atas laporan keuangan tersebut melalui audit. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, sebaiknya perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi atau nama baik, karena KAP yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal, sehingga informasi dapat lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan. Selain itu KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang dikenal dengan KAP *Big Four*, umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik dari segi kompetensi, keahlian, maupun kemampuan. KAP yang profesional, biasanya manajemen auditnya lebih terstruktur, hal ini menjadikan waktu audit yang ditempuh akan semakin cepat, sehingga perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan memiliki waktu Audit Delay lebih singkat daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non Big Four*. Namun penelitian Kartika (2011) reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Berdasarkan *research gap* di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay.

## 2. Metode

Laba operasi yang dimaksud dalam penelitian ini laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), Audit Tenure yang dimaksud adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Audit Tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Ukuran perusahaan diproksi dengan Total Aset yang dimiliki perusahaan yang diukur melalui natural logaritma dari total asset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Reputasi Auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut (Rudyawan dan Badera, 2009), Dalam penelitian ini reputasi auditor dapat dilihat dari KAP dimana auditor berada, sehingga memberikan reputasi bagi auditor dan KAP tersebut dan menggunakan variabel dummy. KAP diklasifikasikan menjadi dua, yaitu KAP *The Big Four* dan non *The Big Four*. Jika Perusahaan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four Auditor*, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak berafiliasi dengan *The Big Four Auditor* diberi kode 0.

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Sebagaimana yang disampaikan Puspitarini variabel ini diukur dari jumlah hari yang diperoleh dari selisih hari antara tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan dan ditandatangani KAP. (Puspitasari dan Latrini, 2014).

$$\text{Audit Delay} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal tutup buku}$$

Penelitian ini menggunakan tehnik *expost facto*, dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan yang diambil secara *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018
2. Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan auditan secara berturut-turut selama tahun 2016-2018.
3. Perusahaan memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

Pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi, sedangkan data dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis regresi berganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi, antara lain dengan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi,

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Hasil uji dari *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan data berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,041; variabel laba operasi 0,000; variabel reputasi auditor 0,000; variabel audit tenure 0,000; dan variabel audit delay sebesar 0,000; angka ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

### **2) Uji Multikolinearitas**

Hasil dari uji Multikolinearitas tidak ada masalah multikolinearitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai toleransi dari variabel laba operasi, audit tenure, ukuran perusahaan dan reputasi auditor, masing-masing menunjukkan nilai, 0,964, 0,993, 0,553, 0,564 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,807; 1,037; 1,774; 1,007 yang lebih kecil dari 10.

### **3) Uji Autokorelasi**

Hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai *Du* sebesar 1,7390 lebih kecil dari nilai *DW* yaitu 1,888 dan nilai *DW* lebih kecil dari 4-du atau  $1,7390 < 1,888 < 2,261$

### **4) Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas, dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan dengan grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

## **b. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil dari analisis regresi berganda model yang diperoleh untuk menunjukkan pengaruh variabel laba operasi, audit tenure, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap audit delay adalah sebagai berikut:

$$Y = 80,310 - 0,047 UP - 1,374 LO + 15,782 RA - 0,233 AT + e$$

### **1) Koefisien Determinan**

Nilai Adjusted  $R^2$  menunjukkan nilai sebesar 0,176, hal ini berarti 17,6% variasi perubahan Audit Delay dapat dijelaskan oleh variasi variabel laba operasi, audit tenure, ukuran perusahaan dan reputasi auditor, sisanya sebesar 82,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti.

### **2) Uji t**

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,948 > 0,05$  yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Nilai signifikan variabel laba operasi sebesar  $0,034 < 0,05$  yang berarti bahwa laba operasi berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Nilai signifikan variabel reputasi auditor sebesar  $0,010 < 0,05$  yang berarti bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Nilai signifikan variabel audit tenure sebesar  $0,918 > 0,05$  yang berarti bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

### **3) Uji F**

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, laba operasi, reputasi auditor, dan audit tenure berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

## **c. Pembahasan**

### **1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay**

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai asset suatu perusahaan. Perusahaan yang assetnya lebih besar, lebih cepat dalam menyelesaikan auditnya dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya kecil. Hal tersebut karena manajemen perusahaan yang berskala besar diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan.

Sedangkan perusahaan yang lebih kecil memiliki keterbatasan karyawan dan keahlian sumber daya manusia, hal ini menimbulkan keraguan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan, yang membuat auditor harus lebih teliti ketika melakukan pengauditan, yang dapat memperpanjang audit delay.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan variable ukuran perusahaan sebesar  $0,948 > 0,05$  yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu menekan auditor agar dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Sehingga besar atau kecilnya total aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

2) Pengaruh laba operasi terhadap audit delay

Laba dianggap sebagai berita baik yang harus segera disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan. Sehingga ketika perusahaan mengalami laba, perusahaan akan menekan auditor agar segera menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sedangkan rugi dianggap sebagai berita buruk, sehingga perusahaan ingin mengulur waktu sampai berita tersebut diketahui oleh pihak ekstern perusahaan. Sehingga perusahaan yang mengalami rugi cenderung ingin mengulur waktu dan terjadi audit delay.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan variable laba operasi sebesar  $0,034 < 0,05$  yang berarti bahwa laba operasi berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kartika (2009), yang menunjukkan bahwa laba operasi berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

3) Pengaruh reputasi auditor terhadap audit delay

Auditor atau KAP yang bereputasi atau masuk dalam big four, dianggap memiliki sumber daya yang lebih kompeten jika dibandingkan dengan KAP non big four. Sehingga KAP big four akan lebih cepat menyelesaikan pekerjaan auditnya, dan memperpendek audit delay. Sebaliknya KAP non big four lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, dan memperpanjang audit delay.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan variable reputasi auditor sebesar  $0,010 < 0,05$  yang berarti bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa, perusahaan yang menggunakan jasa KAP big four cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, jika dibandingkan dengan KAP non big four. Karena KAP big four memiliki sumber daya yang lebih kompeten dan berpengalaman dibandingkan KAP non big four.

4) Pengaruh audit tenure terhadap audit delay

Audit tenure merupakan lamanya waktu perikatan KAP dengan perusahaan. Semakin lama perikatan KAP dengan perusahaan, dianggap pengetahuan KAP tentang perusahaan semakin baik, sehingga waktu pekerjaan audit akan lebih cepat.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan variabel audit tenure sebesar  $0,918 > 0,05$  yang berarti bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Praptika dan Rasmini (2016) yang menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini bisa terjadi karena setiap KAP akan berusaha memberikan jasa terbaik kepada kliennya, sehingga lama tidaknya perikatan atau kerjasama KAP dengan klien tidak berpengaruh pada audit delay.

#### **4. Kesimpulan**

- a. Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
- b. Hasil uji t menunjukkan bahwa laba operasi berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
- c. Hasil uji t menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
- d. Hasil uji t menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.



## **5. Daftar Pustaka**

- Ariyani, Ni Nyoman Trsina Dewi dan Budiarta, I Ketut (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.8 No.2 Tahun 2014, Hal. 217-230
- Iskandar dan Trisnawati (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 12, No.3 Desember 2010, Hal. 175-186
- Kartika. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 2 Nopember 2011, Hal. 152-171
- Praetika, Putu Yulia Hartanti dan Rasmini, Ni Ketut (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15 No. 3 Juni 2016, Hal. 2052-2081
- Wahyu, Adhi NS. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008
- Wulandari dan Utama (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17 No. 2 November 2016, Hal. 1455-1484